

ANALISIS PENGELOLAAN PAJAK DAERAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KOTA BINJAI

Diva Aulia Putri, Junawan*, Sumardi Adiman

^{1,2,3}Perpajakan, Universitas Pembangunan Panca Budi

*e-mail: junawan@dosen.pancabudi.ac.id

ABSTRACT

This research aims to find out how regional taxes are managed, targets and realization of regional taxes and how effective regional taxes are in increasing local revenue in the Binjai city government. The method used in this research is quantitative descriptive. The data collection technique is through primary data, namely data obtained directly from data sources where the research was carried out at BPKPAD Binjai City and secondary data, namely data obtained through literature study. The results of the research show that the regional tax realization results obtained each year are not in accordance with the specified targets, resulting in a decline with an average of 64.6%. Based on the effectiveness level, the results of the target percentage and realization of regional taxes are still below 100% with an average of 64.6% with the Ineffective (TE) criteria. It is hoped that BPKPAD will be able to manage regional taxes and explore the potential of Binjai City so that regional tax revenues can exceed the specified targets and can increase Original Regional Income.

Keywords: Management, Targets And Realization, Local Original Income

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU KUP Nomor 28 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1 “pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan ketentuan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Penerimaan negara dari perpajakan merupakan sumber penerimaan negara yang paling penting. Penerimaan pajak yang dipungut dari masyarakat sangat besar kontribusinya dalam menunjang keuangan pemerintah nasional. Keberhasilan pembangunan dicapai antara lain melalui sumber pendapatan seperti pajak dan retribusi daerah terutama di daerah pedesaan/perkotaan.

B. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah ini adalah bagaimanakah Pengelolaan Pajak Daerah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Binjai.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengelolaan Pajak Daerah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Binjai.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Sistem Pemungutan Pajak

Menurut Mardiasmo (2016:9-10) Sistem Pemungutan Pajak yaitu :

- a. Official Assessment System, yaitu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada

pemerintah (fiskus) untuk menentekuan besaran pajak yang terutang oleh wajib pajak.

b. Self Assesment System, yaitu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan besaran pajak yang terutang.

c. With holding system, yaitu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan bukan wajib pajak yang bersangkutan) untuk mencantumkan besaran pajak yang terutang oleh wajib pajak.

2. Tarif Pajak Daerah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 telah ditentukan besaran tarif pajak yang dapat ditentukan oleh pemerintah daerah masing-masing.

Tabel 2.1 Tarif Pajak Daerah Provinsi

No	Pajak Provinsi	UU 28/2009
1	Pajak Kendaraan Bermotor - KB Pribadi (pertama) - KB Pribadi (kedua,Dsb) - KB Umum - Pemerintah/TNI/POLRI - Alat Berat / Alat Besar	1% - 2% 2% - 10% 0,5% - 1% 0,5% - 1% 0,1% - 0,2%
2	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor - Penyerahan Pertama - Penyerahan Kedua , Dsb - Alat Berat (Penyerahan I) - Alat Berat (Penyerahan II)	20% 1% 0,75% 0,75%
3	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	10%
4	Pajak Air Permukaan	10%
5	Pajak Rokok	10%

Tabel 2.2 Tarif Daerah Kabupaten/Kota

No	Pajak Kabupaten /Kota	UU28/2009
1	Pajak Hotel	10%
2	Pajak Restoran	10%
3	Pajak Hiburan	35%
4	Pajak Reklame	25%
5	Pajak Penerangan Jalan	10%
6	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	25%
7	Pajak Parkir	30%
8	Pajak Air Tanah	20%
9	Pajak Sarang Burung Walet	10%
10	BPHTB	5%
11	PBB Perdesaan dan Perkotaan	0,3%

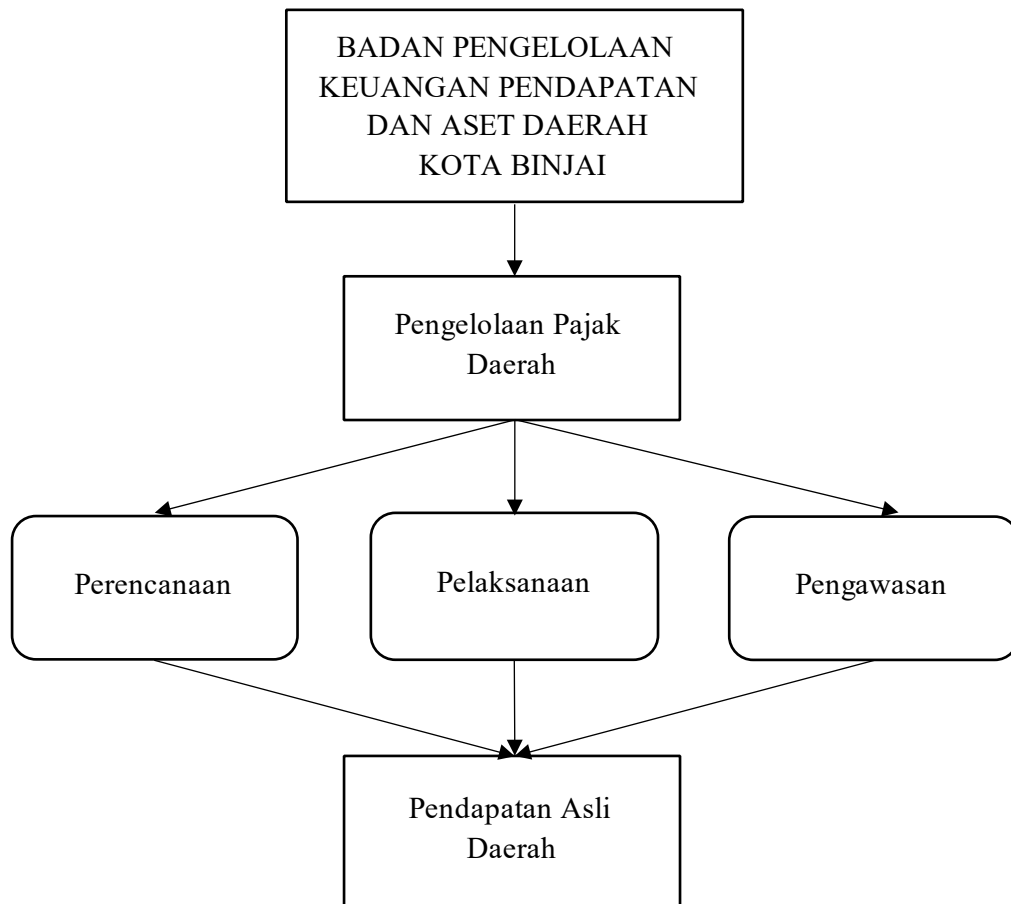
3.Cara Perhitungan Pajak

Besaran pokok pajak dihitung dengan cara mengalikan tarif pajak dengan dasar pengenaan pajak.

Pajak Terutang = Tarif Pajak x Dasar Pengenaan Pajak

4. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini ialah data sekunder. Data Sekunder yaitu data yang diambil dari catatan atau sumber lain yang sudah ada dan telah diolah oleh pihak ketiga. contohnya data yang diambil dokumentasi, peraturan perundangundangan, buku-buku, dan bahan tertulis lainnya.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif. analisis deskriptif merupakan suatu Teknik analisis yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Adapun Langkah-Langkah penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Menganalisis Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah di Kantor Pengelolaan Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) Kota Binjai.
2. Mengamati kegiatan-kegiatan seputar ruang lingkup penelitian guna mendapatkan pemahaman yang menambah pengetahuan serta melakukan pemahaman terhadap prosedur-prosedur yang digunakan pada Analisis Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah dan juga aturannya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Otonomi daerah memberikan kewenangan kepada daerah (kabupaten/kota) untuk mengatur dan mengelola anggarannya sendiri. Tugas daerah otonomi adalah untuk melayani masyarakat dan mempraktikkan pengembangan masyarakat. Dana yang cukup diperlukan untuk mewujudkan otonomi daerah. Pemerintah daerah diberi wewenang untuk menetapkan dan menegakkan berbagai jenis pajak daerah tergantung pada ketersediaannya. dasar hukum penetapan pajak daerah didasarkan pada peraturan daerah (Perda) yang disetujui oleh lembaga legislatif yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, seluruh keuangan daerah, termasuk pendapatan asli daerah yang biasa disebut PAD, dikelola langsung oleh daerah. PAD berasal dari berbagai sumber, termasuk pajak daerah. Pajak daerah terdiri dari beberapa jenis pajak. Diantaranya pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak lampu jalan, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak parkir, pajak air tanah, pajak sarang burung walet, serta pajak bumi dan bangunan daerah dan perkotaan. Pendapatan asli daerah Kota Binjai berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, bagi hasil BUMD dan pendapatan lainnya. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 47 Tahun 2014 Nomor 23 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah. Sumber pendapatan daerah meliputi pajak daerah, retribusi daerah, hasil Perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah, lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah

Tabel 4.1 Target dan Realisasi Pajak Daerah Tahun 2019-2022

Jenis pajak	Pajak Daerah 2019		Persen %	Pajak Daerah 2020		Persen %
	Target	Realisasi		Target	Realisasi	
Pajak Hotel	259.080.000,00	259.535.800,00	100,11	194.310.000,00	138.893.200,00	71,48
Pajak Restoran	5.087.500.000,00	7.401.227.835,80	145,48	5.514.479.106,00	5.894.432.908,00	106,89
Pajak Hiburan	2.062.500.000,00	1.489.912.428,00	55,30	622.473.023,00	458.408.644,00	73,64
Pajak Reklame	1.375.000.000,00	1.749.967.945,63	127,27	1.746.972.864,00	1.508.359.140,00	86,34
Pajak Penerangan jalan (PPJ)	23.171.205.076,00	23.251.151.342,00	100,35	23.369.989.086,00	23.227.179.533,00	99,39
Pajak Parkir	644.658.000,00	1.291.283.423,00	200,31	707.962.847,00	581.767.923,00	82,17
Pajak Air Tanah	73.645.000,00	162.722.896,66	220,96	155.614.787,00	162.879.058,00	104,67
Pajak Sarang Burung walet	8.360.000,00	19.206.000,00	229,74	14.268.000,00	15.302.000,00	107,25

PPB-P2	12.512.500.000,00	7.543.896.950,00	60,29	28.512.500.000,00	7.614.835.552,00	26,71
Pajak BPHTB	9.900.000.000,00	10.044.546.791,00	115,41	21.643.201.462,00	25.729.028.415,00	118,88
Jumlah	55.094.448.076,00	52.864.202.205,00	95,95	82.481.771.175,00	65.331.086.37,00	79,21

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan Dan Aset Daerah (BPKPAD), maka peneliti dapat menyimpulkan hasil dari penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian hasil realisasi pajak daerah yang di peroleh setiap tahunnya tidak sesuai dengan target yang ditentukan sehingga mengalami penurunan. Tahun 2019 realisasi yang diperoleh sebesar Rp.52.864.202.205, tahun 2020 realisasi yang diperoleh sebesar Rp.65.331.086.373, tahun 2021 realisasi pajak daerah yang diperoleh 54.437.099.442 dan ditahun 2022 realisasi yang diperoleh sebesar 64.195.027.910.
2. Berdasarkan tingkat efektivitas hasil dari persentase target dan realisasi pajak daerah masih dibawah 100%, tahun 2019 tingkat efektivitas sebesar 95,9% dengan kriteria Efektif (E), tahun 2020 sebesar 76,7% dengan kriteria Cukup Efektif (CE), tahun 2021 sebesar 49,8% dengan kriteria Tidak Efektif (TE), dan ditahun 2022 sebesar 47,5% dengan kriteria Tidak Efektif (TE). Dengan jumlah rata-rata sebesar 64,6% dengan kriteria Tidak Efektif (TE).
3. Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan penerimaan pajak daerah diantaranya: kurangnya pengelolaan pajak daerah di kota binjai, kurangnya sosialisasi kepada Masyarakat tentang pajak daerah, bagaimana cara pemungutannya, berapa tarifnya sehingga banyak masyarakat yang tidak membayar pajak, kemudian di tahun 2020-2021 terjadi wabah Covid-19 hal ini juga yang dapat menyebabkan penurunan Pendapatan Asli Daerah, , faktor biaya atau ekonomi dan lain-lainnya

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan disimpulkan yang telah diperoleh maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan Dan Aset Daerah (BPKPAD) agar mengelola pajak daerah dengan baik dan benar sesuai peraturan yang ditetapkan
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya membayar pajak untuk pembangunan daerah melalui penyuluhan dan sosialisasi, sosialisasi tersebut juga menjelaskan mekanisme, prosedur pendaftaran, tarif pajak, pemungutan, penagihan hingga sanksi-sanksi yang diberikan apabila ada wajib pajak yang telat membayar pajaknya yang menjadi kewajiban mereka.
3. Untuk meningkatkan pendapatan asli daerah pemerintah harus menggali potensi yang dimiliki Kota Binjai baik tempat wisata, rumah makan/ restoran, tempat parkir dan lain sebagainya dari potensi yang dimiliki dapat dikenakan pajak atau retribusi sehingga menambah pemasukan dari sektor pajak dan retribusi.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dalam penelitian pajak daerah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Apriliawati, K. N. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan DAU Terhadap Belanja Daerah

Pada Kabupaten/Kota Jawa Timur. *Ilmu dan Riset Akuntansi*, 3.

Ardyan Firdaus Mustoffa (2018), Kontribusi dan Efektivitas Pajak Daerah Kabupaten Ponorogo, *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*

Damas Dwi Anggoro, S. (2017). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. UB Press.

Elvy Syahriani Maznawaty, V.I (2015), Analisis Penerimaan Pajak Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Maluku Utara, 905-910

Indriani Luisa Lohonauman (2016), Analisis Efektivitas Pemungutan Pajak Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Sitiro, *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 172-175

Liswatin. (2022). Inovasi Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Konawe. *Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan* , 83-86.

Joko Mariyanto (2015). Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 58-60

Muhammad Adyatma Olga, S. A. (2021). Pengaruh Pajak Hiburan, Pajak Restoran, dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Proaksi*, 523526.

Md. Krina Arta Anggar Kusuma, N. (2013). Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan PAD Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali

Phaureula Artha Wulandari, E. I. (2018). *Pajak Daerah dalam Pendapatan Asli Daerah*. Deepublish